

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa nifas merupakan masa yang memiliki resiko terjadi kematian pada masa nifas diantaranya disebabkan adanya komplikasi saat masa nifas karena kurangnya pengetahuan ibu nifas, kurang lebih sekitar 60% kematian ibu ibu setelah melahirkan dan hamper 50% merupakan kematian masa nifas yang terjadi saat 24 jam pertama pasca persalinan. Salah satu penyebab kematian ibu pada masa nifas diantara nya diantara disebabkan adanya komplikasi saat masa nifas karena kurangnya pengetahuan sehingga banyak ibu nifas yang tidak menyadari jika mengalami tanda bahaya nifas (Setyoningsih, 2020).

Perawatan masa nifas suatu hal yang sangat penting untuk di laksanakan. Selain dapat mencegah infeksi nifas, perawatan masa nifas juga memiliki tujuan untuk mempercepat proses penyembuhan keadaan ibu seperti keadaan sebelum hamil dan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi. Ibu nifas harus mengetahui cara perawatan pada masa nifas untuk mencegah terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan kematian (Zakaria, 2017).

Tingginya angka kematian ibu (AKI) ini menjadi indikator menunjukan masih rendahnya status kesehatan yang disebabkan oleh akses pelayanan kesehatan terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan kematian ibu seperti pendarahan dengan persentase 28% eklamsia 24% dan infeksi besar 11% (Kemenkes RI, 2019)

Berdasarkan data (SUPAS) Survei penduduk Antar sensus 2020 yang melakukan survei didapatkan hasil rata-rata angka kematian ibu di Indonesia tercatat 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut belum mencapai target (MDG) *Millineum Development Goal* yang ingin menurunkan angka kematian menjadi (227,22/100.000) kelahiran hidup. Oleh karena itu, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih terbilang tinggi dibandingkan dengan negara asia tenggara lainnya. (Kemenkes RI, 2019)

Sedangkan menurut Profil Kesehatan Sumsel 2019 bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) jumlah kematian bayi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 51 orang, jumlah ini lebih rendah dibandingkan target tahun 2018 sebanyak 100 orang. Dengan demikian indikator kinerja jumlah kematian bayi pada tahun 2018 telah mencapai target akhir RPJMD tahun 2018 dengan persentase capaiannya sebesar 149%. Jumlah kematian bayi pada tahun 2018 sebanyak 51 orang dari total 161.210 kelahiran hidup. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017 sebanyak 98 orang. Pencapaian penurunan jumlah kematian bayi di Sumatera Selatan merupakan lokal spesifik dihitung jumlah per orang bukan per 100.000 KH. dan Angka Kematian Ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2014-2018 Angka kematian Ibu untuk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 Jumlah kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 sebanyak 155 orang, naik menjadi 164 orang kematian pada tahun 2015, turun menjadi 142 orang pada tahun 2016 dan turun lagi menjadi 107 orang tahun 2017 dan naik menjadi 119 orang pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019).

Pencegahan kematian ibu dapat dicegah melalui kegiatan peningkatan kesehatan yang efektif seperti pemeriksaan kehamilan rutin, mengomsumsi gizi yang cukup, pemantuan komplikasi saat melahirkan perawatan nifas tentunya (Eldawati, 2015).

Meningkatkan pengetahuan, praktik, dan sikap ibu nifas dalam melakukan perawatan nifas dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan, penggunaan media yang menarik akan lebih efektif dalam pemberian pendidikan kesehatan. Beberapa media yang dapat digunakan diantaranya adalah media video dan whatsapp (Zakaria, 2017).

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video mulai sering digunakan karena dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada masyarakat dibandingkan dengan pendidikan kesehatan tanpa media atau hanya dengan media ceramah dan diskusi yang sifatnya masih konvensional dan monoton. Media audiovisual juga lebih menarik perhatian, menghemat waktu serta dapat diputar berulang-ulang. Pendidikan media whatsapp yaitu mengenai pengaruh

edukasi melalui media sosial WhatsApp terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian ini dilaksanakan kepada para ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan dan berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosobo, Jawa Tengah. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok ibu yang diberikan edukasi mengenai ASI eksklusif melalui media sosial WhatsApp, WhatsApp juga seringkali dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dikarenakan tampilan aplikasinya yang sederhana, mudah digunakan, murah, dan efisien (Widyawati, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pengertian dan efektifitas media vidio dan whatsapp pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan, praktik, dan sikap tentang perawatan nifas pada Ibu nifas di Puskesmas Kelinci Palembang.

Hasil studi pendahuluan yang dimulai dari mencari data di Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan bahwa di Puskesmas kelinci Palembang terdapat hasil mewawancarai 2 bidan yang ada di ruangan KIA terdapat 1 angka kematian ibu di 2019 di Puskesmas Kelinci Palembang, wawancara dengan bidan bahwa belum pernah ada penelitian maupun pendidikan kesehatan dengan menggunakan media vidio dan whatsapp. Biasanya penyuluhan diberikan oleh bidan, perawat dan tenaga kesehatan lainnya dengan penyampaian materi ceramah, simulasi, tanya jawab menggunakan media leaflet dan lembar balik. Materi yang pernah disampaikan kepada ibu hamil yaitu materi buku KIA, membaca secara mandiri. ibu hamil mengatakan belum begitu mengetahui pengetahuan tentang perawatan nifas, dan perawatan bayi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan, praktik, dan sikap perawatan nifas pada ibu nifas dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet di wilayah kerja puskesmas Kelinci Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah yaitu “Adakah Perbedaan Efektivitas Antara Media Video dan Whatsapp Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Praktik, dan Sikap Tentang Perawatan Nifas di Puskesmas Kelinci Palembang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas peningkatan pengetahuan, praktik dan sikap ibu tentang perawatan nifas melalui pendidikan kesehatan dengan media video dan whatsapp di Puskesmas Kalidoni Palembang

### Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peningkatan pengetahuan, praktik dan sikap responden (ibu nifas) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan whatsapp tentang perawatan nifas.
- b. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, praktik dan sikap responden (ibu nifas) sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan whatsapp tentang perawatan nifas.
- c. Untuk menganalisis peningkatan pengetahuan, praktik dan sikap ibu tentang perawatan nifas melalui pendidikan kesehatan dengan media video dan whatsapp di Puskesmas Kalidoni Palembang

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Layanan Kesehatan

Membantu dalam memberikan masukan, dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam bentuk pengetahuan, praktik dan sikap ibu nifas dalam melakukan perawatan nifas.

### 2. Bagi Masyarakat

Membantu menambah wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya perawatan nifas pada ibu nifas, untuk memastikan kesehatan ibu nifas terutama kesehatan pada organ pasca melahirkan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Membantu menambah sumber pustaka, serta dapat dijadikan salah satu acuan penelitian yang lebih mendalam lagi.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu dengan penelitian sebelumnya namun tetap ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan seperti pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penulis dan Judul	Metode dan Hasil	Persamaan dan perbedaan
1.	Setiawati (2020) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas Di Rs Dr.R.Hardjanto Balikpapan.	Penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Eksperimen</i> dengan pendekatan <i>one grup pre-post test design</i> . Hasil dari penelitian menunjukkan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ )	Persamaan – Menggunakan Media yang sama yaitu video – Menggunakan alat ukur yang sama yaitu kuisioner  perbedaan – Lokasi penelitian ini di Puskesmas Kalidoni Palembang – Menggunakan metode eksperimental dengan <i>two group pretest posttest design</i>
2.	Nurhabibi (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Nifas Dengan Metode <i>Take And Give</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan (Pada	Penelitian yang digunakan adalah <i>pra experimental</i> , analisis kuantitatif dengan menggunakan rancangan <i>pretest-posttest</i> tanpa kelompok kontrol ( <i>one group pre and post test design</i> )	Persamaan – Menggunakan jenis penelitian <i>pra experimental</i> – Menggunakan alat ukur yang sama yaitu kuisioner Perbedaan – Tempat penelitian di Puskesmas

	Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gemolong)	Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kesehatan tentang perawatan nifas dengan metode take and give efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil.	Kalidoni Palembang – Metode pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan leaflet
3.	Mulyani, & Subandi (2020) Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whatapp Reminder Berkala dengan Metode Ceramah terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Pasca Secrio Caesarea	Penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Ekperimen</i> yang menggunakan <i>static group</i> . Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah pada ibu menyusui dengan asi eksklusif atau asi tidak eksklusif.	Persamaan – Menggunakan media group Whatapp Perbedaan – Menggunakan metode Quasi Ekperimen – Sample penelitian –

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah di metode, lokasi dan variable penelitian. Mengingat belum diketahuinya mana media informasi yang lebih efektif antara media audiovisual dan media whatsapp dalam meningkatkan pengetahuan, praktik dan sikap ibu tentang perawatan nifas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul efektivitas penggunaan media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan, praktik dan sikap tentang perawatan nifas di Wilaya Kerja Puskesmas Kalidoni Palembang.